

BAB IV

PENELUSURAN MASALAH

4.1 Analisa Masalah

4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna

Gelanggang remaja memiliki fungsi sebagai wadah untuk menampung kegiatan – kegiatan dari penggunanya. Untuk menampung kegiatan – kegiatan penggunanya, dapat dilakukan dengan menghadirkan fasilitas – fasilitas sesuai dengan kebutuhan atau aktivitas dari penggunanya. Sedangkan pengguna utama atau sasaran utama dari gelanggang remaja ini adalah para kaum muda Generasi Z. Para kaum Generasi Z ini merupakan generasi yang unik dan juga memiliki perbedaan dengan generasi – generasi sebelumnya. Begitupula dengan kebutuhan dan aktivitasnya. Namun generasi ini juga dikenal lebih pasif. Oleh karena itu perlu ditinjau lagi apa kesukaan, kebutuhan, dan aktivitas dari Generasi Z. Hal ini dimaksudkan agar gelanggang remaja dapat berfungsi sesuai tujuannya, menjadi wada untuk kegiatan atau aktivitas dari Generasi Z.

Gelanggang remaja selain menunjukkan dukungannya untuk Generasi Z melalui fasilitas yang sughkan, juga dapat dengan memberikan kenyamanan dengan sentuhan Generasi Z. Bila fasilitas sudah mumpuni, namun kenyamanan dan suasana di dalam gelanggang remaja ini tidak sesuai dengan karakteristik Generasi Z, maka dapat membuat Generasi Z jadi tidak nyaman dan enggan beraktivitas. Oleh karena itu gelanggang remaja ini juga harus dapat menciptakan kesan dan suasana yang kondusif, suasana yang memicu atau mendorong Generasi Z untuk bergerak dan aktif. Baik dari segi fasad, penataan ruang, bentuk massa, haruslah mempertimbangkan dari sudut pandang Generasi Z sehingga dapat tercipta citra Generasi Z pada gelanggang remaja ini.

4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak

Gelanggang remaja diketahui memiliki beragam fasilitas, mengikuti kebutuhan dari para Generasi Z tersebut. Tentunya fasilitas – fasilitas ini akan memakan tempat dan lahan pada tapak terpilih. Berdasarkan regulasi yang berlaku, lahan akan terkena garis sepadan sungai,

sehingga penggunaan lahan akan berkurang. Walaupun jumlah lantai maksimal pada tapak terpilih adalah lima lantai, tetapi gelanggang remaja ini akan menggunakan dua lantai saja dengan pertimbangan agar antar fasilitas maupun penggunaannya tidak terasa jauh. Oleh karena hal ini, maka bangunan akan menjadi lebih *'landed'*, dan hal ini berarti akan memakan lahan tapak lebih lagi. Sedangkan fasilitas gelanggang remaja yang bersifat *outdoor* pun diketahui cukup banyak. Maka penataan ruang luar sangatlah perlu diperhatikan. Baik antar fasilitas *outdoor*, maupun antara fasilitas *outdoor* dengan bangunan.

4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di Luar Tapak

Gelanggang Remaja memiliki banyak kegiatan, didalam maupun diluar ruangan. Namun tapak terpilih memiliki kondisi klimatik suhu antara 29°C sampai 31° dengan kelembapan 69% sampai 86%. Sementara itu, menurut SNI 03-6572-2001 daerah tropis memiliki kelembapan yang nyaman antara 40% - 50% dengan temperature kenyamanan sebagai berikut

- a. Sejuk nyaman, antara temperatur efektif 20.50°C sampai 22.80°C.
- b. Nyaman optimal, antara temperatur efektif 22.80°C sampai 25.80°C.
- c. Hangat nyaman, antara temperatur efektif 25.80°C sampai 27.10°C.

Bila berdasarkan standar tersebut, maka kondisi di lingkungan luar tapak ini sedikit melebihi batas nyaman. Bila hal ini dibiarkan saja, dapat mengganggu aktivitas penggunaannya dan membuatnya jadi *'kurang bersemangat'*. Untuk mengatasi kondisi iklim pada Gelanggang Remaja dapat diatasi dengan penempatan vegetasi yang tepat dan sesuai, serta pemilihan jenis vegetasi yang sesuai juga. Selain itu, dari segi bangunan itu sendiri dapat dengan menerapkan desain yang dapat membantu terhindar dari dampak iklim tropis tersebut.

4.1.4 Fungsi Bangunan dengan Topik

Gelanggang remaja berfungsi untuk sebagai wadah yang dapat membantu perkembangan anak muda ke arah yang positif, salah satunya dengan mendorong para Generasi Z yang dikenal pasif menjadi aktif. Hal ini dapat dipacu dengan menyediakan kegiatan – kegiatan yang sesuai kebutuhan Genereasi Z yang berupa fasilitas – fasilitas di Gelanggang remaja. Selain itu, hal ini dapat dipacu dengan memberikan suasana yang mendukung di Gelanggang Remaja. Suasana yang dimaksud adalah dengan memberi kesan dengan mengekspresikan

karateristik Generasi Z yang dapat mendorong semangat dan aktif. Untuk menyampaikan ekspresi dari Generasi Z pada bangunan dapat melalui pemilihan bentuk massa, bentuk ruang, material, penataan ruang, dll.

4.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian – uraian diatas, maka dapat diidentifikasi tiga masalah utama yang akan diangkat didalam desain

- a. Penentuan dan pemilihan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan dan aktivitas dari Generasi Z
- b. Penataan ruang luar untuk gelanggang remaja karena keterbatasan lahan tapak, namun juga harus sesuai dengan karateristik Generasi Z
- c. Menciptakan kenyamanan untuk pengguna gelanggang remaja, terutama dari segi klimatik / suhu nya, yang berdasarkan standar masih kurang nyaman.
- d. Menciptakan gelanggang remaja yang memiliki citra dari Generasi Z. Sehingga dapat menarik dan mendorong maupun memotivasi Generasi Z serta memberi kenyamanan.

4.3 Pernyataan Masalah

1. Bagaimana pola penataan ruang luar antar fasilitas gelanggang remaja yang sesuai dengan karakter Generasi Z?
2. Bagaimana respon bangunan gelanggang remaja yang sesuai citra penggunanya, yaitu para kaum muda Generasi Z ?
3. Bagaimana pencapaian kenyamanan dari segi thermal pada Gelanggang Remaja?